

LAPORAN TUGAS AKHIR

MINAT PEKEBUN TERHADAP PEMANFAATAN AGEN HAYATI *TRICHODERMA SP* PADA PEMBIBITAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) DI KECAMATAN BAKONGAN TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN

Oleh
JASNIDAR
NIRM. RPL.01.02.22.387



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN
PRESISI JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN
MEDAN KEMENTERIAN PERTANIAN**

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MINAT PEKEBUN TERHADAP PEMANFAATAN AGEN HAYATI
TRICHODERMA SP PADA PEMBIBITAN KELAPA SAWIT (*Elaeis
guineensis* Jacq) DI KECAMATAN BAKONGAN TIMUR KABUPATEN
ACEH SELATAN**

**Oleh
JASNIDAR
NIRM. RPL.01.02.22.387**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Minat Pekebun Terhadap Pemanfaatan Agen Hayati
Trichoderma sp pada Pembibitan Kelapa Sawit
(*Elaeisguineensis* Jacq) di Kecamatan Bakongan
Timur Kabupaten Aceh Selatan

Nama : JASNIDAR

Nirm : RPL.01.02.22.387

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui :

Pembimbing I



Arie Hapsani Hasan Basri, S.P.MP
NIP.198403132011012009

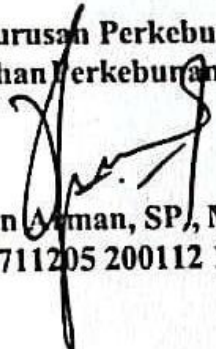
Pembimbing II



Hadi Wijoyo, MP
NIP.198903082019021002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan
Penyuluhan Perkebunan Presisi



Dr. Iman Arman, SP, MM
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, SP, MM
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708-199602 2 001

Tanggal Lulus : 16 Agustus 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Minat Pekebun Terhadap Pemanfaatan Agen Hayati
Trichoderma sp pada Pembibitan Kelapa Sawit
(*Elaeis guineensis* Jacq) di Kecamatan Bakongan
Timur Kabupaten Aceh Selatan

Nama : JASNIDAR

Nirm : RPL.01.02.22.387

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Ketua Penguji



Dr. Firman Raydav Lamtorang Silalahi, S. TP, M. Si
NIP. 19731230 200312 1 001

Anggota Penguji



Arie Hapsani Hasan Basri, S.P.MP
NIP.19840313 201101 2 009

Anggota Penguji



Elrisa Ramadhani, SP, M.Si
NIP.19860523 201801 2 001

Tanggal Lulus : 16 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Jasnidar

NIRM : RPL.01.02.22.387

Tanda Tangan :



Tanggal : 16 Agustus 2024

RIWAYAT HIDUP



Jasnidar, lahir di Seuleukat pada tanggal 10 Februari 1972, dari pasangan bapak (Alm) Muhammad Dan dengan ibu Amin Bariah dan merupakan anak kelima dari Sembilan bersaudara. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah SDN Seuleukat dan dinyatakan lulus pada tahun 1985, kemudian penulis juga menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah pertama (SMPN) Kandang dan dinyatakan lulus pada tahun 1988. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) di SPP Panca Karya Tapak Tuan dan lulus pada tahun 1991. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan di bawah naungan Kementerian Pertanian dengan jurusan Perkebunan, Program studi penyuluhan Perkebunan presisi.

Alhamdulillah sekarang penulis diberikan kesempatan untuk ke jenjang yang lebih tinggi yang insyaallah akan mendapat gelar sarjana terapan pertanian (S.Tr.P) dan sekarang penulis sedang Menyusun tugas akhir sebagai syarat kelulusan dengan judul “ Minat Pekebun Terhadap Pemanfaatan Agen Hayati *Trichoderma Sp* Pada Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan”.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jasnidar
NIRM : RPL.01.02.22.387
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul "Minat Pekebun Terhadap Pemanfaatan Agen Hayati *Trichoderma Sp* Pada Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan". beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Bakongan Timur

Pada: 2024

Yang menyatakan,



(Jasnidar)

HALAMAN PERSEMBAHAN



“ niscaya allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara mu dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan allah maha mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan” (QS. Al Mujadallah.11).

Alhamdulillah, dengan ridhому ya allah telah hamba selesaikan Amanah ini, cita-cita yang selama ini hamba kejar sudah hamba gapai, sebuah Langkah telah usai, namun itu semua bukan akhir dari perjalanan Panjang hamba, melainkan awal dari sebuah perjuangan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Hanya kepadamu ya allah aku memohon, semoga engkau jadikan hamba mu yang lemah ini menjadi manusia yang bijak dalam menjalani kehidupan yang penuh arah dan rintangan.

Ayahanda dan ibunda tersayang

Dengan kerendahan hati, saya persembahkan karya kecil yang sederhana ini sebagai tanda bakti, sungguh tidak berharga bila di dibandingkan dengan pengorbanan keringat, do'a dan motivasi yang ayah dan ibunda berikan selama ini, dan terima kasih juga kepada kakak-kakak serta adik-adik yang selalu memberikan semangat kepada saya.

Suamiku Darmadi Tersayang

Terima kasih ku ucapkan kepada suamiku yang telah menemani setiap proses yang kulalui, kau yang selalu memberikan dukungan, do'a serta motivasi bagiku, anak-anakku tercinta Akmal Firnanda, Nadia Putri, dan Suci Amelia, kalian adalah motivasi dan semangatku dalam mencapai cita-cita dan kesejahteraan keluarga kita.

Kosvt flvu7iu7it: aat flvt:uji Hu:as 6ekiu

Terima kasih yang tak terhingga kepada dosen pembimbing (Ibu Arie Hapsani Hasan Basri,S.P.MP dan Bapak Hadi Wijoyo,MP) serta Bapak Dr. Firman RL. Silalahi, S.TP.,M.Si dan Ibu Elrisa Ramadhani, S.P., M.Si selaku dosen penguji saya. Terima kasih banyak Bapak dan Ibu telah membantu selama ini Untuk bimbingan dan ilmu yang diberikan, semoga Allah SWT menganugrahi ilmu, rezeki dan umur yang berkah, begitu juga kepada seluruh dosen yang ada di Polbangtan Medan, serta buat kawan-kawan seangkatan dan seperjuangan, terimakasih untuk segalanya.

Salam kompak dan sukses selalu.....

ABSTRAK

Jasnidar, NIRM. RPL.01.02.22.387. Minat Pekebun Terhadap Pemanfaatan Agen Hayati *Trichoderma sp* pada Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui minat pekebun dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pekebun terhadap pemanfaatan agen hayati *Trichoderma sp* pada pembibitan kelapa sawit di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan. Metode pengkajian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 56 responden. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa minat pekebun terhadap pemanfaatan agen hayati *Trichoderma sp* pada pembibitan kelapa sawit sebesar 78,21%. Secara simultan variabel pendidikan formal dan non formal (X_1), lama berusaha tani (X_2), peran kelompok tani (X_3), peran penyuluh (X_4), peran pemerintah (X_5), berpengaruh signifikan terhadap minat petani. Secara parsial lama berusaha tani (X_1) dan peran kelompok tani (X_3), berpengaruh signifikan terhadap minat pekebun dalam pemanfaatan agen hayati *Trichoderma sp* pada pembibitan kelapa sawit di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan

Kata kunci: *Minat Petani, Agen Hayati, Kelapa Sawit*

ABSTRACT

Jasnidar, NIRM. RPL.01.02.22.387. Planters' Interest in the Utilization of Trichoderma sp Biological Agent in Oil Palm (Elaeis guineensis Jacq) Nurseries in Bakongan Timur District, South Aceh Regency. This study aims to determine the interest of smallholders and the factors that influence smallholders' interest in the utilization of biological agents Trichoderma sp in oil palm nurseries in Bakongan Timur District, South Aceh Regency. The method of this study is descriptive quantitative with a sample of 56 respondents. The results showed that the interest of smallholders in the utilization of biological agents Trichoderma sp in oil palm nurseries was 78.21%. Simultaneously, the variables of formal and non-formal education (X1), length of farming (X2), the role of farmer groups (X3), the role of extension workers (X4), the role of government (X5), have a significant effect on farmers' interest. Partially, the length of farming (X1) and the role of farmer groups (X3), have a significant effect on the interest of planters in the use of biological agents Trichoderma sp in oil palm nurseries in Bakongan Timur District, South Aceh Regency.

Keywords: Farmer Interest, Biological Agent, Oil Palm

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal tugas akhir ini dengan judul *“Minat Pekebun Terhadap Pemanfaatan Agen Hayati *Trichoderma sp* Pada Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan”* Dalam penyusunan dan penulisan proposal ini, penulis mendapatkan banyak petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan,
2. Dr. Iman Arman, SP. MM, selaku Ketua Jurusan Perkebunan dan Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi,
3. Arie Hapsani Hasan Basri, S.P.MP selaku Dosen Pembimbing I,
4. Hadi Wijoyo, MP, selaku Dosen Pembimbing II,
5. Panitia pelaksana Tugas Akhir,
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini.

Akhir kata, semoga proposal Tugas Akhir (TA) ini dapat bermanfaat bagi kita. Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan proposal tugas akhir ini, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan proposal ini. Dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih..

Bakongan Timur, 24 Juni 2024
Penulis

JASNIDAR

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Landasan Teori	5
2.2. Hasil Penelitian Terdahulu.....	17
2.3. Kerangka Pemikiran	20
2.4. Hipotesis	21
III. METODOLOGI	22
3.1. Waktu dan Tempat.....	22
3.2. Metode Pengkajian	22
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	23
3.5. Teknik Pengumpulan Populasi dan Sampel.....	23
3.6. Teknik Analisis Data	26
3.7. Batasan Operasional	31
IV. WILAYAH PENGAJIAN.....	35
4.1 Letak Geografis.....	35
4.2 Topografi Wilayah	36
4.3 Keadaan Penduduk	36
4.4 Pertanian	37
4.5 Keadaan Tingkat Penerapan Teknologi	38
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
5.1 Karakteristik Responden.....	40
5.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	44
5.3 Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pekebun	46
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	60
6.1 Kesimpulan.....	60
6.2 Saran	60
6.3 Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan)	61

DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Kajian Terdahulu yang Relevan Terhadap Agen Hayati.....	17
2.	Populasi Pengkajian di Kecamatan Bakongan Timur	24
3.	Sebaran sampel per kelompok tani.....	26
4.	Pengukuran Variabel Pengkajian	32
5.	Data Curah Hujan	36
6.	Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
7.	Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	37
8.	Luas Lahan Menurut Penggunaan	38
9.	Data Perkebunan Di Kecamatan Bakongan Timur	38
10.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
11.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41
12.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	42
13.	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Petani	42
14.	Deskripsi Luas Lahan Petani	43
15.	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	44
16.	Hasil Uji Reliabilitas	46
17.	Hasil Uji Normalitas.....	47
18.	Hasil Uji Multikolinieritas	48
19.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
20.	Analisis Tingkat Minat	49
21.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	51
22.	Hasil Uji Simultan	52
23.	Hasil Uji Parsial	53
24.	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluh	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Bagan Kerangka Berpikir	20
2.	Garis Kontinium	29
3.	Peta Kecamatan Bakongan Timur	35
4.	<i>Normal p-p plot</i> Uji Normalitas.....	47
5.	Garis Kontinium Tingkat Minat	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.....	73
2.	Rekap Kuesioner Penelitian.....	78
3.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	85
4.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	91
5.	Karakteristik Responden.....	93
6.	Dokumentasi	94

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang sangat menguntungkan dan memiliki nilai pasar yang sangat tinggi di luar negeri. Kelapa sawit juga mempunyai peran strategis dalam perekonomian, dapat membuka kesempatan pekerjaan bagi masyarakat luas. Oleh karena itu, industri kelapa sawit juga sangat penting bagi Indonesia terutama untuk bahan baku pangan. Hasil produksi minyak kelapa sawit saat ini sangat jauh meningkat 8-10 kali lipat jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Oleh karena itu, tanaman kelapa sawit dapat menduduki posisi teratas dalam industri minyak nabati global (Fauzi & Putra, 2019).

Luas areal tanaman kelapa sawit di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 Indonesia menjadi penghasil minyak kelapa sawit mentah (CPO) tertinggi luar negeri, total 43 juta ton CPO dan luas perkebunan kelapa sawit adalah 14.309.256 Ha, dimana 5.807.514 juta hektar perkebunan rakyat, 713.121 Ha perkebunan negara dan 7.788.621 juta hektar perkebunan swasta (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020).

Hasil olahan dari kelapa sawit menghasilkan *crude palm oil* (CPO) dan *kernel palm oil* (CPO) yang dapat menjadi bahan baku industri, pangan, dan kelapa sawit mempunyai nilai jual yang terus meningkat di setiap tahun (Gultom & Ariani, 2017). Menurut dirjen perkebunan, produksi CPO pada tahun 2018 berkisar antara 8.113,446 ton, kemudian bertambah menjadi 8.573.886 ton tahun 2019. Peningkatan dalam pengolahan CPO dari 40.567.230 ton tahun 2018 menjadi 42.869.429 ton tahun 2019. Namun, sebagian besar tanaman yang kurang produktif karena usia dan perlu peremajaan. Tentunya hal ini membutuhkan benih yang berkualitas tinggi dalam jumlah yang banyak (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019).

Bakongan Timur merupakan kecamatan yang terdapat di Kabupaten Aceh Selatan yang juga memiliki perkebunan kelapa sawit dengan luas areal tahun 2017 sebesar 1095 Ha dengan produksi 2518 ton kemudian di tahun 2020 mengalami peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit sebesar 1262 Ha dengan

produksinya mencapai 3130 ton.

Dalam mendapatkan produksi tanaman kelapa sawit yang optimal tentu dibutuhkan benih/kecambah kelapa sawit yang bersertifikat dan bermutu serta terbebas dari serangan hama dan penyakit tanaman. Tujuannya agar pekebun dapat mendapatkan bibit kelapa sawit yang terbebas dari indikasi penyakit yang sangat berbahaya terutama penyakit *ganoderma*. Pembibitan merupakan tahapan yang perlu diperhatikan dalam kelapa sawit untuk mendapatkan tanaman kelapa sawit dengan kualitas yang bagus, karena fase pembibitan merupakan tahapan krusial untuk menghasilkan bibit terbaik yang akan digunakan untuk mengganti tanaman yang tidak produktif. Di Dalam pembibitan kelapa sawit perlu dilakukan upaya tahap awal untuk mencegah penyakit yang sangat ditakuti oleh pekebun yaitu penyakit *ganoderma*, sehingga perlu dilakukan antisipasi awal dengan mengaplikasikan jamur *Trichoderma sp* untuk mencegah serangan awal penyakit *ganoderma* baik pada perlakuan pembibitan tahap awal (*pre nursery*) maupun pada pembibitan tahap kedua (*main nursery*).

Badan penelitian dan pengembangan pertanian (Balitbangtan), kementerian pertanian (Kementan) berperan aktif dalam upaya peningkatan produksi tanaman perkebunan kelapa sawit, baik dengan memberikan informasi tentang cara budidaya tanaman, penerapan teknologi yang tepat guna serta memberikan edukasi atau pendidikan bagi para pekebun yang ingin mengembangkan kemampuannya dalam berusaha tani. Hal ini merupakan potensi baik yang dimiliki pekebun di wilayah Kecamatan Bakongan Timur. Penyuluh pertanian dituntut mengembangkan kemampuannya untuk menjembatani pengalihan teknologi hasil rekayasa menjadi teknologi terapan yang bisa diaplikasikan oleh masyarakat pekebun yaitu salah satunya dengan memanfaatkan agen hayati.

Agen hayati adalah organisme atau jamur yang sifatnya ramah lingkungan dan sudah secara alami tersedia pada alam. Penggunaan agen hayati menjadi salah satu solusi dalam peningkatan produktivitas bidang pertanian serta mengembalikan kesuburan pada tanah. Salah satu agen hayati yang terdapat pada mikroorganisme antara lain yaitu *Trichoderma sp*.

Cendawan *Trichoderma sp* yang termasuk salah satu dari mikroorganisme tanah yang bersifat saprofit yang secara alami dapat menjadi agens hayati

pengendalian patogen pada tanah. *Trichoderma sp* adalah salah satu jenis cendawan yang banyak sekali dijumpai hampir pada semua jenis tanah dan jenis *Trichoderma sp* mampu berkembangbiak dalam kurun waktu yang cepat pada daerah perakaran dan di lingkungan tanaman seperti bambu dan pisang. Namun masih banyak individu dalam sektor pertanian yang belum tau dan kurang dalam pemanfaatan *Trichoderma sp*.

Penyakit *ganoderma* adalah organisme eukariotik yang digolongkan kedalam kelompok jamur sejati, dinding sel ganoderma terdiri atas klorofil, namun selnya tidak memiliki klorofil. *Ganoderma* mendapatkan makanan secara heterotrof yaitu dengan mengambil makanan dari bahan organik sekitar tempat tumbuhnya. Bahan organik tersebut yang akan diubah menjadi molekul-molekul sederhana dan langsung oleh hifa. Penyakit *ganoderma* adalah penyakit yang terpenting dalam perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Arti dari penyakit ini makin lama makin meningkat. Pertama karena adanya usaha besar-besaran untuk memperluas kebun kelapa sawit di Indonesia. Kedua dari generasi ke generasi persentase tanaman sakit makin meningkat. Kelapa sawit generasi kedua akan mendapat serangan yang lebih berat dari busuk pangkal batang, kalau dulu dianggap penyakit kebun tua, sekarang penyakit ini terdapat juga di kebun yang masih muda (Semangun, 2017).

Selama ini permasalahan yang sering dihadapi oleh pekebun dalam mendapatkan jamur *Trichoderma sp* ini adalah akses informasi yang masih kurang, ilmu pengetahuan yang belum memadai serta peran penyuluh yang masih kurang dalam menyampaikan informasi terkait dengan pentingnya pemanfaatan agen hayati pada pembibitan kelapa sawit sehingga minat petani dalam memanfaatkan *Trichoderma sp* masih dalam kategori sedang atau sekitar 55%. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa penyuluh BPP Bakongan Timur terhadap penyakit *ganoderma* yang menyerang tanaman sawit pekebun pada daerah binaan masing-masing penyuluh terdapat 60% pekebun terserang penyakit *ganoderma*. Petani dengan lama berusahatani 5-10 tahun sebanyak 20% pernah mengalami serangan penyakit *Ganoderma*, dan petani dengan lama berusahatani 10 tahun ke atas sebanyak 40% pernah mengalami serangan *Ganoderma*.

Selain itu pada programma belum ada pembahasan dan data terkait minat petani terhadap pemanfaatan *Trichoderma sp*, maka penulis melakukan suatu pengkajian

terkait dengan judul “Minat Pekebun Terhadap Pemanfaatan Agens Hayati *Trichoderma sp* pada Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana minat para pekebun dalam memanfaatkan agen hayati *Trichoderma sp* pada pembibitan kelapa sawit.
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat pekebun dalam pemanfaatan agen hayati pada pembibitan kelapa sawit

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengkaji minat pekebun dalam pemanfaatan agen hayati *Trichoderma sp* pada pembibitan kelapa sawit.
2. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat pekebun dalam pemanfaatan agen hayati *Trichoderma sp* pada pembibitan kelapa sawit.

1.4 Manfaat

1. Bagi penulis, kajian ini dapat memberikan hasil berupa informasi dan referensi tentang minat pekebun terhadap pemanfaatan agen hayati *Trichoderma sp* pada pembibitan kelapa sawit.
2. Bagi pekebun, dapat memberikan pengaruh besar terhadap pemanfaatan agen hayati pada pembibitan kelapa sawit, sehingga diharapkan bisa mendapatkan bibit kelapa sawit yang bermutu dan bebas dari serangan jamur.
3. Bagi penyuluh dapat melakukan pengkajian yang lebih dalam tentang manfaat agen hayati terhadap perkebunan tanaman kelapa sawit.
4. Bagi pemerintah, pengkajian ini diharapkan dapat memberikan hasil berupa informasi dan referensi tentang minat pekebun terhadap pemanfaatan agen hayati pada pembibitan kelapa sawit.